

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SLTPN 8 Bandung dengan fokus pada prestasi belajar siswa, yang sumber data penelitian adalah siswa kelas 3. penelitian ini menguji satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas, yaitu motivasi belajar siswa (variabel X), sedangkan variabel terikat (variabel Y) yaitu prestasi belajar. Batasan optimal dari variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi mempunyai dua pengertian, yaitu: 1) Dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dan 2) Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.
2. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan survey.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SLTP 8 Bandung, sedangkan sampelnya diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 60 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik kuosioner.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner, yaitu berupa daftar pertanyaan untuk mengetahui informasi dari guru ekonomi, siswa, dan orang tua siswa di SLTP 8 Bandung.
- b. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap variabel di lokasi objek penelitian.
- c. Studi literatur, yaitu cara memperoleh data atau mengumpulkan data dari buku-buku, laporan majalah, jurnal dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu mengecek kelengkapan data dan identitas responden.
- b. Coding, yaitu mengklasifikasikan data ke dalam kategori dengan memberikan kode untuk setiap butir soal dari variabel yang ada termasuk dalam memberi skor.

Tabulasi, yaitu menyeleksi data yang telah masuk dan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini setelah diolah, dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left(\frac{fo - fh}{fh} \right)$$

Dimana:

X^2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi observasi

fh = Frekuensi yang diharapkan

(Sutrisno Hadi, 1994: 317)

2. Uji Linieritas

Uji linieritas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Dimana untuk: $S^2TC = \frac{JK(TC)}{K-2}$ dan $S^2G = \frac{JK(E)}{n-K}$

Keterangan:

S^2TC = Rata-rata dari jumlah kuadrat cocok

S^2G = Rata-rata dari jumlah galat

(Sudrajat, 1992: 14)

Dengan menggunakan kriteria f_0 dikonsultasikan dengan f_t pada derajat kebebasan $K-2$ lawan $n-K$, bila f_0 lebih kecil dari f_t maka dinyatakan regresi tersebut berbentuk linier.

3. Uji Hipotesis

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Dimana:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara X_1, X_2 dan Y

A_1 = Koefisien predictor X_1

A_2 = Koefisien predictor X_2

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat y

(Sutrisno Hadi, 1995: 25-26)

Setelah harga r diketahui, maka dapat diketahui signifikansi tidaknya korelasi tersebut dengan melakukan analisis terhadap garis regresi. Dari hal ini menghasilkan harga F regresi, yang akan digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Dimana:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kausa

m = Cacah predictor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor-predictor

(Sutrisno Hadi, 1995: 26)

Dengan kriteria penerimaan, apabila harga $F_h > F_t$ pada taraf signifikansi 5 %, maka hipotesis yang diajukan diterima, dan sebaliknya. Untuk menentukan besarnya F tabel didasarkan pada db M lawan $N-m-1$. Sedangkan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Dimana:

t = Uji keberartian koefisien regresi linier ganda

b = Koefisien korelasi

S = Galar baku koefisien

(Sudjana, 1992: 27)

Maka kriteria penerimaan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis diterima. Untuk menentukan besar t tabelnya dengan menggunakan db $N-2$.